

ANALISIS KESALAHAN BAHASA INDONESIA DALAM MAKALAH MAHASISWA GIZI UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

Chelsy Budiartika¹, Nayla Gina Calesta², Vani Suraida³, Fitri Ramadhani⁴, Mustika
Wati Siregar⁵, Wisman Hadi⁶

chelsybudiartika07@gmail.com¹, naylagina254@gmail.com², agvvani@gmail.com³,
ffitiramadhanii26@gmail.com⁴, mustika@unimed.ac.id⁵, drwismanhadi@unimed.ac.id⁶

Universitas Negeri Medan

ABSTRAK

Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional yang digunakan sebagai alat komunikasi dan pengantar di dunia pendidikan, terutama di perguruan tinggi. Mahasiswa di perguruan tinggi harus mampu menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, karena ini sangat diperlukan dalam penulisan karya ilmiah, seperti makalah. Namun masih banyak ditemukan kesalahan berbahasa pada makalah yang ditulis oleh mahasiswa, terutama mahasiswa program studi gizi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan berbahasa yang ada pada makalah mahasiswa program studi gizi. Jenis penelitian ini deskriptif dan menggunakan pendekatan kualitatif. Bahan penelitian yang digunakan adalah lima makalah yang ditulis oleh mahasiswa program studi gizi Universitas Negeri Medan. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan berbagai kesalahan berbahasa dalam makalah mahasiswa. Hal ini disebabkan kurangnya ketelitian mahasiswa dalam penulisan bahasa Indonesia yang baik dan benar serta kurangnya pemahaman mahasiswa, sehingga terjadi kesalahan dalam penulisan makalah.

Kata Kunci: Bahasa Indonesia, Kesalahan, Makalah, Mahasiswa Gizi.

ABSTRACT

Indonesia is the national language used as a means of communication and instruction in education, especially in higher education. University students must be able to use proper and correct Indonesian, as it is essential for writing academic papers, such as essays. However, many language errors are still found in essays written by students, particularly those from the nutrition study program. This study aims to analyze language errors in essays written by nutrition students. The type of research is descriptive, using a qualitative approach. The research materials consist of five essays written by nutrition students at the State University of Medan. Based on the research findings, various language errors were discovered in the students' essays. This is due to the students' lack of attention to writing in proper and correct Indonesian, as well as their insufficient understanding, which results in errors in writing essays.

Keywords: Indonesian, Errors, Essays, Nutrition Students.

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan bahasa resmi negara Republik Indonesia yang berfungsi sebagai bahasa nasional. Bahasa Indonesia digunakan sebagai alat komunikasi sehari-hari oleh masyarakat Indonesia dan memiliki peran di dalam berbagai bidang, terutama di bidang pendidikan. Dalam bidang pendidikan, Bahasa Indonesia menjadi bahasa pengantar di semua jenjang pendidikan, termasuk di perguruan tinggi. Mahasiswa di perguruan tinggi dari berbagai latar belakang bidang studi harus mampu menggunakan Bahasa Indonesia secara baik dan benar, terutama dalam penulisan karya ilmiah. Hal ini bertujuan agar karya ilmiah yang dihasilkan dapat dipahami dengan baik dan jelas.

Karya ilmiah yang sering ditulis oleh mahasiswa pada umumnya adalah makalah. Menurut Dr. Silviana Purwanti selaku Dosen Ilmu Komunikasi Universitas Mulawarman, makalah merupakan karya tulis ilmiah mengenai topik tertentu yang memerlukan studi langsung maupun tidak langsung. Makalah ditulis dengan tujuan untuk melatih penulis

untuk membuat karya ilmiah dan menambah wawasan bagi penulis dan pembaca. Karena bersifat ilmiah, penulisan makalah harus mengikuti kaidah kebahasaan Bahasa Indonesia yang baku dan formal, baik dari segi ejaan, tata bahasa, maupun struktur penulisan.

Namun, kenyataannya masih banyak ditemukan kesalahan penulisan Bahasa Indonesia dalam karya ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa, terutama oleh mahasiswa program studi gizi. Penggunaan ejaan yang salah merupakan kesalahan penulisan Bahasa Indonesia yang paling umum ditemukan pada karya ilmiah mahasiswa. Kesalahan penulisan Bahasa Indonesia ini dapat mengurangi kredibilitas tulisan dan menghambat pemahaman pembaca terhadap isi karya ilmiah yang ditulis. Pada umumnya, penggunaan ejaan yang salah di dalam karya ilmiah yang ditulis mahasiswa disebabkan oleh kurang teliti dalam penulisan, tidak mengikuti pedoman bahasa yang benar, dan juga karena kebiasaan menggunakan kata tidak formal di kehidupan sehari-hari.

Untuk mengetahui adanya kesalahan penulisan ejaan dalam suatu karya ilmiah, maka dibutuhkan analisis kesalahan penulisan Bahasa Indonesia. Analisis kesalahan merupakan cara yang digunakan untuk mengidentifikasi dan memahami berbagai bentuk kesalahan yang terjadi dalam penggunaan bahasa, khususnya dalam hal ejaan, tata bahasa, dan struktur kalimat. Hal ini didasarkan pada pedoman bahasa yang benar, yaitu Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

Selain itu, analisis kesalahan ini penting untuk membantu mahasiswa gizi dalam memahami dan menguasai kaidah bahasa yang benar. Hal ini akan berdampak pada peningkatan kemampuan mahasiswa gizi dalam menulis makalah ilmiah yang tidak hanya informatif, tetapi juga memenuhi standar kebahasaan yang diharapkan di lingkungan akademik. Penelitian ini dilakukan untuk melihat kesalahan penulisan Bahasa Indonesia pada makalah yang ditulis oleh mahasiswa program studi gizi di Universitas Negeri Medan.

METODOLOGI

Penelitian mengenai kesalahan berbahasa pada makalah mahasiswa gizi di Universitas Negeri Medan menggunakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode ini dipilih untuk mengidentifikasi dan memberikan gambaran tentang jenis kesalahan berbahasa yang ditemukan dalam penulisan Bahasa Indonesia. Penelitian ini fokus pada beberapa aspek kesalahan seperti, tanda baca, ejaan, diksi, preposisi, dan huruf kapital. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan 5 makalah, kemudian menganalisis kesalahan yang terdapat didalamnya dan akan dikategorikan sesuai jenisnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ditemukan berbagai kesalahan penulisan Bahasa Indonesia dalam makalah yang ditulis oleh mahasiswa gizi Universitas Negeri Medan.

Kesalahan dalam Penggunaan Tanda Baca

1. Makalah Pertama

Kesalahan 1 : Kami menyadari bahwa ada banyak kesalahan dalam penyusunan kalimat dan tata bahasa. Akhir kata, kami berharap makalah ini bermanfaat...

Analisis 1 : Tidak adanya spasi antara titik (tanda baca) dengan kata berikutnya. Pada tanda baca, spasi tidak diberikan sebelum tanda baca, namun diberikan setelah tanda baca.

Perbaikan 1 : Kami menyadari bahwa ada banyak kesalahan dalam penyusunan kalimat dan tata bahasa. Akhir kata, kami berharap makalah ini bermanfaat...

Kesalahan 2 : Camat medan belawan : Subhan Fajri Harahap, SSTP, MAP.

Analisis 2 : Penggunaan titik dua pada kalimat tersebut tidak diperlukan dan sesudah tanda koma tidak memiliki spasi.

Perbaikan 2 : Camat medan belawan Subhan Fajri Harahap, SSTP, MAP.

2. Makalah Kedua

Kesalahan 1 : Apabila ada kekurangan atau kesalahan dalam tugas karya tulis ilmiah ini kami, semoga Bapak/Ibu guru dapat berkenan memberi kritik atau saran untuk kami.

Analisis 1 : Penempatan tanda koma salah, seharusnya diletakkan sebelum kata "kami".

Perbaikan 1 : Apabila ada kekurangan atau kesalahan dalam tugas karya tulis ilmiah ini, kami berharap Bapak/Ibu guru dapat berkenan memberi kritik atau saran untuk kami.

Kesalahan 2 : Kami semua anggota kelompok makalah mengucapkan terima kasih, dan mohon maaf apabila ada kesalahan dalam penulisan.

Analisis 2 : Tanda koma setelah kata "terima kasih" tidak diperlukan.

Perbaikan 2 : Kami semua anggota kelompok makalah mengucapkan terima dan mohon maaf apabila ada kesalahan dalam penulisan.

3. Makalah Ketiga

Kesalahan 1 : Penulis sangat berharap semoga makalah ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi pembaca. Bahkan kami berharap...

Analisis 1 : Penggunaan tanda baca yang tepat adalah tanda koma (,) dan memberikan spasi.

Perbaikan 1 : Penulis sangat berharap semoga makalah ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi pembaca, bahkan kami berharap...

Kesalahan 2 : Makanan adalah bagian penting dari kehidupan sehari-hari kita, dan pemahaman akan nilai gizi...

Analisis 2 : Tidak perlu menggunakan tanda koma (,) setelah kata 'kita'.

Perbaikan 2 : Makanan adalah bagian penting dari kehidupan sehari-hari kita dan pemahaman akan nilai gizi...

Kesalahan 3 : Tujuan dari penelitian makanan kebab ini adalah untuk mengidentifikasi, mengukur dan menganalisis komponen nutrisi di dalam kebab.

Analisis 3 : Tidak ada penggunaan tanda koma (,) setelah kata 'mengukur'.

Perbaikan 3 : Tujuan dari penelitian makanan kebab ini adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, dan menganalisis komponen nutrisi di dalam kebab.

Kesalahan dalam Ejaan

1. Makalah Pertama

Kesalahan 1 : Defenisi Stunting

Analisis 1 : Kata "defenisi" tidak sesuai dengan ejaan yang benar menurut KBBI.

Perbaikan 1 : Definisi Stunting

Kesalahan 2 : Peningkatan prevelensi stunting ini...

Analisis 2 : Kata "prevelensi" tidak sesuai dengan ejaan yang benar menurut KBBI.

Perbaikan 2 : Peningkatan prevalensi stunting ini...

Kesalahan 3 : Giat pemeberian makanan...

Analisis 3 : Penulisan kata "pemeberian" terdapat salah ketik dan tidak memiliki makna.

Perbaikan 3 : Giat pemberian makanan...

2. Makalah Kedua

Kesalahan 1 : AmplasKota Medan

Analisis 1 : Tidak ada spasi antara kata "Amplas" dengan "Kota".

Perbaikan 1 : Amplas Kota Medan

- Kesalahan 2 : dann protein 70-100 gram/hari.
 Analisis 2 : Kesalahan dalam penulisan kata "dann" dikarenakan penulisan huruf "n" yang terlalu banyak.
 Perbaikan 2 : dan protein 70-100 gram/hari.
3. Makalah Ketiga
- Kesalahan 1 : menawarkan citarasa yang lezat dan kenyamanan dalam penyajiannya.
 Analisis 1 : Penulisan kata citarasa yang benar adalah dipisah, yaitu cita rasa.
 Perbaikan 1 : menawarkan cita rasa yang lezat dan kenyamanan dalam.
 Kesalahan 2 : sehingga mereka dapat membuat keputusanmakanan yang lebih cerdas.
 Analisis 2 : Penulisan kata "keputusanmakanan" yang benar adalah "keputusan makanan".
 Perbaikan 2 : sehingga mereka dapat membuat keputusan makanan yang lebih cerdas.
 Kesalahan 3 : Mayonais, saus sambal, dan saus tomat...
 Analisis 3 : Penulisan kata mayonais yang benar adalah "mayonaise".
 Perbaikan 3 : Mayonaise, saus sambal, dan saus tomat...
 Kesalahan 4 : Apabila ingin membeli kebab sebaiknya beli ditempat yang terjamin kebersihan dan kualitasnya.
 Analisis 4 : Penulisan kata "ditempat" yang benar adalah "di tempat", karena menunjukkan lokasi bukan kata kerja.
 Perbaikan 4 : Apabila ingin membeli kebab sebaiknya beli di tempat yang terjamin kebersihan dan kualitasnya.
4. Makalah Keempat
- Kesalahan : JURUSNAN PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
 Analisis : Penulisan kata "JURUSNAN" terdapat salah ketik dan tidak memiliki makna.
 Perbaikan : JURUSAN PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
5. Makalah Kelima
- Kesalahan 1 : modernisasi mempengaruhi pola makan dan adat istiadat.
 Analisis 1 : Kata "mempengaruhi" tidak sesuai dengan KKBI.
 Perbaikan 1 : modernisasi memengaruhi pola makan dan adat istiadat.
 Kesalahan 2 : pelaksanaa, dan setelah makan.
 Analisis 2 : Kesalahan dalam penulisan kata "pelaksanaa" dikarenakan penulisan huruf "a" yang terlalu banyak.
 Perbaikan 2 : pelaksana, dan setelah makan.
 Kesalahan 3 : Budaya Mingkabau dikenal karena...
 Analisis 3 : Penulisan kata "Mingkabau" terdapat salah ketik dan tidak memiliki makna.
 Perbaikan 3 : Budaya Minangkabau dikenal karena...
 Kesalahan 4 : saling menghormati dan menghargai di antara anggota.
 Analisis 4 : Penulisan kata "anggora" terdapat salah ketik dan tidak memiliki makna.
 Perbaikan 4 : saling menghormati dan menghargai di antara anggota.
- Kesalahan dalam Diksi
1. Makalah Pertama
- Kesalahan 1 : Giat pemberian makanan stunting...
 Analisis 1 : Kata "giat" kurang tepat digunakan, lebih baik menggunakan kata yang lebih formal dan jelas dalam konteks akademik.
 Perbaikan 1 : Kegiatan pemberian makanan stunting...
 Kesalahan 2 : Meningkatkan prevalensi stunting...

Analisis 2 : Pemilihan kata “meningkatkan” untuk prevalensi stunting kurang tepat, seharusnya menggambarkan sesuatu yang negatif.

Perbaikan 2 : Meningkatnya prevalensi stunting...

2. Makalah Kedua

Kesalahan 1 : Sanitasi higienitas yang kurang optimal serta layanan...

Analisis 1 : Kata ”higienitas” kurang tepat digunakan, lebih baik menggunakan kata ”kebersihan”

Perbaikan 1 : Sanitasi dan kebersihan yang kurang optimal serta layanan...

Kesalahan 2 : Anak yang tidak mendapatkan ASI proporsi perawakan pendek lebih besar dibandingkan dengan yang mendapatkan ASI.

Analisis 2 : Kata “proporsi perawakan pendek” kurang jelas dan sebaiknya diganti untuk menambahkan kejelasan di kalimat tersebut.

Perbaikan 2 : Anak yang tidak mendapatkan ASI memiliki kemungkinan lebih besar mengalami perawakan pendek dibandingkan dengan yang mendapatkan ASI.

3. Makalah Keempat

Kesalahan : Buah-buahan dikonsumsi dalam keadaan fresh atau segar.

Analisis : Kata ”fresh” sebaiknya diubah menjadi kata Bahasa Indonesia yang setara, yaitu ”segar”

Perbaikan : Buah-buahan dikonsumsi dalam keadaan segar.

4. Makalah Kelima

Kesalahan : Makanan tradisional Minangkabau sering kali mencakup berbagai jenis makanan, mulai dari daging hingga sayuran dan buah-buahan.

Analisis : Pemilihan kata ”mencakup” kurang tepat, karena kata tersebut lebih sering digunakan dalam suatu lingkup atau kategori yang lebih luas. Sedangkan kalimat tersebut hanya menggambarkan berbagai jenis makanan yang tersedia dalam hidangan.

Perbaikan : Makanan tradisional Minangkabau sering kali menyajikan berbagai jenis makanan, mulai dari daging hingga sayuran dan buah-buahan.

Kesalahan dalam Penggunaan Preposisi

1. Makalah Pertama

Kesalahan : Pengetahuan ibu tentang gizi yang baik sangat penting untuk pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal.

Analisis : Preposisi ”untuk” lebih baik diganti dengan ”bagi” agar terdengar lebih formal.

Perbaikan : Pengetahuan ibu tentang gizi yang baik sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal.

2. Makalah Kedua

Kesalahan : Kebutuhan kalori ini perlu dipecah kedalam komponen makro dan mikro.

Analisis : Preposisi ”kedalam” harus dipisah karena dalam kaidah tata bahasa, kata tersebut tidak memiliki makna.

Perbaikan : Kebutuhan kalori ini perlu dipecah ke dalam komponen makro dan mikro.

3. Makalah Ketiga

Kesalahan : Kebab dengan daging yang lebih berlemak dan porsi yang lebih besar akan memiliki jumlah kalori yang lebih tinggi.

Analisis : Preposisi ”dengan” lebih tepat diganti dengan ”yang menggunakan” untuk menambah kejelasan.

Perbaikan : Kebab yang menggunakan daging berlemak dan porsi yang lebih besar akan memiliki jumlah kalori yang lebih tinggi.

4. Makalah Keempat

Kesalahan : memasukkan buah kedalam cup 500 ml.

Analisis : Preposisi "kedalam" harus dipisah karena menunjukkan arah.

Perbaikan : memasukkan buah ke dalam cup 500 ml.

5. Makalah Kelima

Kesalahan : penyusunan laporan ini kedepannya.

Analisis : Preposisi "kedepannya" seharusnya dipisah, karena jika ditulis menjadi satu kata, maknanya tidak jelas dan tidak sesuai dengan kaidah tata bahasa.

Perbaikan : penyusunan laporan ini ke depannya.

Kesalahan dalam Penggunaan Huruf Kapital

1. Makalah Pertama

Kesalahan 1 : camat medan belawan Bapak Subhan Fajri Harahap, SSTP, MAP didampingi Danramil 09 belawan...

Analisis 1 : Huruf kapital tidak digunakan secara tepat pada kata "camat medan belawan" dan "belawan". Nama jabatan dan nama tempat harus ditulis dengan huruf kapital.

Perbaikan 1 : Camat Medan Belawan Bapak Subhan Fajri Harahap, SSTP, MAP didampingi Danramil 09 Belawan...

Kesalahan 2 : pelayanan Kesehatan dan Kesehatan lingkungan yang...

Analisis 2 : Kata "kesehatan" seharusnya tidak menggunakan huruf kapital karena bukan merupakan nama instansi atau lembaga.

Perbaikan 2 : pelayanan kesehatan dan kesehatan lingkungan yang...

Kesalahan 3 : berbatasan langsung dengan selat Malaka...

Analisis 3 : Nama geografi harus ditulis dengan huruf kapital pada setiap kata yang merupakan bagian dari namanya.

Perbaikan 3 : berbatasan langsung dengan Selat Malaka...

2. Makalah Ketiga

Kesalahan : Aini riza gambari

Analisis : Penulisan nama orang harus menggunakan huruf kapital.

Perbaikan : Aini Riza Gambari

3. Makalah Kelima

Kesalahan 1 : Budaya makan minangkabau meliputi...

Analisis 1 : Kata "minangkabau" harus ditulis dengan huruf kapital sebagai nama suku.

Perbaikan 1 : Budaya makan Minangkabau meliputi...

Kesalahan 2 : Tuhan Yang Maha Esa karena atas...

Analisis 2 : Kata "Yang" seharusnya tidak menggunakan huruf kapital.

Perbaikan 2 : Tuhan yang Maha Esa karena atas...

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan berbagai kesalahan penulisan Bahasa Indonesia dalam makalah mahasiswa program studi gizi di Universitas Negeri Medan. Kesalahan tersebut mencakup penggunaan tanda baca, ejaan, diksi, preposisi, serta penulisan huruf kapital yang kurang tepat. Kesalahan dominan yang sering ditemukan pada makalah mahasiswa adalah penggunaan ejaan yang salah. Hal ini disebabkan oleh kurangnya ketelitian mahasiswa dalam memperhatikan aturan penulisan Bahasa Indonesia

yang baik dan benar dan kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap aturan baku dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)..

DAFTAR PUSTAKA

- Ariningsih, N. E., & Saddhono, K. (2012). ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA DALAM KARANGAN EKSPOSISI SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS. *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 1.
- Ramaniyar, E. (2017). ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA PADA PENELITIAN MINI MAHASISWA. *Jurnal Edukasi*, 15(1), 70–80. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v15i1.407>
- Supriani, R., & Siregar, I. R. (t.t.). PENELITIAN ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA. *Jurnal Edukasi Kultura*, 67–76.
- Tussolekha, R. (2019). Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia pada Makalah Karya Mahasiswa. *AKSARA: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 20(1), 35–43. <https://doi.org/10.23960/aksara/v20i1.pp35-43>.